

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif-analitis. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena sosial dan kemanusiaan secara mendalam melalui pengumpulan data yang bersifat naratif, deskriptif, dan interpretatif.¹ Metode kualitatif dipilih karena penelitian ini berupaya memahami bagaimana nilai-nilai ekospiritual dalam pemikiran Seyyed Hossein Nasr diterapkan dalam praktik pelestarian lingkungan oleh UKM Mapala Alpichanameru UIN Imam Bonjol Padang. Fenomena yang dikaji bersifat sosial-keagamaan dan memerlukan pemahaman mendalam terhadap makna, nilai, dan pengalaman subjektif para anggota organisasi tersebut.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif-analitis, yakni mendeskripsikan fakta-fakta yang ada di lapangan kemudian menganalisisnya secara sistematis berdasarkan konsep ekospiritual Seyyed Hossein Nasr. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk tidak hanya menggambarkan realitas yang ada, tetapi juga melakukan analisis mendalam terhadap makna di balik praktik dan kegiatan yang dilakukan oleh UKM Mapala Alpichanameru.

Secara lebih spesifik, penelitian ini juga menggunakan pendekatan studi kasus (*case study*), yaitu suatu strategi penelitian yang berupaya memahami suatu

¹ Marinu Waruwu, "Pendekatan Penelitian Kualitatif: Konsep, Prosedur, Kelebihan dan Peran di Bidang Pendidikan", *Ajeksi: Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, Vol. 5, No. 2, 2024, h. 200. <https://doi.org/10.59698/afeksi.v5i2.236>.

fenomena tertentu dalam konteks kehidupan nyata secara komprehensif.² Studi kasus dipilih karena penelitian ini berfokus pada satu objek spesifik, yaitu UKM Mapala Alpichanameru, untuk memperoleh pemahaman yang mendalam dan menyeluruh tentang praktik ekospiritual yang dilakukan organisasi tersebut.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UKM Mapala Alpichanameru UIN Imam Bonjol Padang, yang beralamat di Kampus III UIN Imam Bonjol Padang, Sungai Bangek, Kecamatan Koto Tengah, Kota Padang, Sumatera Barat. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada beberapa pertimbangan:

1. Pertama, UKM Mapala Alpichanameru merupakan satu-satunya organisasi pecinta alam tingkat perguruan tinggi yang berada di bawah naungan UIN Imam Bonjol Padang, sehingga memiliki keunikan tersendiri dalam mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan kegiatan pelestarian alam.
2. Kedua, organisasi ini merupakan salah satu Lembaga Anggota resmi Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI) Sumatera Barat, yang menunjukkan keseriusan organisasi dalam isu-isu lingkungan hidup.
3. Ketiga, ketersediaan data dan keterbukaan pihak organisasi untuk diteliti menjadi pertimbangan praktis dalam pemilihan lokasi penelitian ini.

Penelitian ini dilaksanakan selama enam bulan, terhitung sejak proses pra-penelitian, pengumpulan data, hingga penulisan laporan akhir. Jadwal penelitian disusun secara sistematis agar setiap tahap dapat berjalan dengan teratur dan terencana.

² Dimas Assyakurrohim, dkk, "Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif", *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer*, Vol. 3, No. 1, 2023, h. 3. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1951>.

C. Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, sumber data merupakan unsur yang sangat penting karena menentukan kualitas dan kedalaman analisis yang dilakukan. Lofland, sebagaimana dikutip oleh Moleong dari jurnal karya Mila Rismiaty, menyebutkan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah perkataan dan perbuatan. Selebihnya merupakan data tambahan seperti dokumen dan lainnya.³ Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data utama dalam proses penelitian yang memberikan informasi langsung kepada pengumpul data.⁴ Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui:

- a. Informan utama, yaitu para pendiri, pengurus inti dan anggota aktif UKM Mapala Alpichanameru. Pemilihan informan dilakukan dengan *purposive sampling*, yakni memilih informan dengan pertimbangan untuk tujuan tertentu.⁵ Dalam hal ini, pemilihan dilakukan berdasarkan pertimbangan informan yang dianggap paling mengetahui dan terlibat langsung dalam kegiatan pelestarian alam di organisasi.
- b. Observasi lapangan terhadap kegiatan-kegiatan UKM Mapala Alpichanameru, khususnya kegiatan yang berkaitan dengan pelestarian alam seperti Pendidikan Dasar Cinta Alam (PDCA), ekspedisi, dan kegiatan sosial lingkungan lainnya.

³ Mila Rismiaty, "Strategi Adaptasi Petani Peladang Dayak Meratusdi Desa Loklahung Kecamatan Loksado Kabupaten Hulu Sungai Selatan", Vol. 1, No. 2, 2012, h. 3.

⁴ Undari Sulung dan Mohamad Muspawi, "Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder, Dan Tersier", *Jurnal Edu Resarch*, Vol. 5, No. 3, 2004, h. 112.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), h. 216.

- c. Dokumen internal organisasi berupa Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga (AD/ART), laporan kegiatan, dan dokumen-dokumen resmi lainnya yang berkaitan dengan kegiatan pelestarian alam.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak secara langsung diperoleh oleh pengumpul data, misalnya melalui data oleh orang lain atau melalui dokumen.⁶ Sumber data sekunder dalam penelitian ini meliputi:

- a. Karya-karya Seyyed Hossein Nasr yang berkaitan dengan ekospiritual dan lingkungan hidup, seperti *Man and Nature: The Spiritual Crisis in Modern Man* (1967), *Religion and the Order of Nature* (1996), dan berbagai artikel ilmiah yang dapat diakses melalui platform akademik online.
- b. Buku-buku, jurnal ilmiah, dan artikel yang berkaitan dengan ekologi, spiritualitas, dan pelestarian lingkungan. Beberapa jurnal yang relevan dapat diakses secara online melalui portal jurnal nasional maupun internasional.
- c. Skripsi, tesis, dan disertasi yang relevan dengan penelitian ini, termasuk penelitian terdahulu yang membahas ekospiritual dan gerakan lingkungan di Indonesia.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data.⁷

⁶ Undari Sulung dan Mohamad Muspawi, *op cit.*, h. 113.

⁷ Gagah Daruhadi & Pia Sopiati, "Pengumpulan Data Penelitian", *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, Vol. 3, No. 5, 2024, h. 5423. <https://doi.org/10.56799/jceki.v3i5.5181>.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Sugiyono mendefinisikan observasi sebagai teknik pengumpulan data yang objek orientasinya tidak hanya pada perilaku manusia, tetapi juga berkenaan dengan gejala-gejala alam, proses kerja, dan dapat diterapkan jika cakupan responden yang diamati tidak terlalu besar.⁸

Observasi dilakukan langsung di Sekretariat UKM Mapala Alpichanameru dan di lapangan saat program kegiatan sedang berlangsung dan peneliti ikut terlibat langsung dalam kegiatan tersebut. Peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan-kegiatan UKM Mapala Alpichanameru yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan, termasuk rutinitas harian organisasi, pelaksanaan PDCA, kegiatan ekspedisi, serta kegiatan bersama WALHI Sumatera Barat. Pedoman observasi disusun secara terstruktur yang mencakup aspek-aspek kegiatan, atribut organisasi, tata cara berkomunikasi antaranggota, serta simbol-simbol yang digunakan dalam organisasi yang mengandung nilai-nilai ekospiritual.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas

⁸ Sugiyono, *op cit.*, h. 145.

pertanyaan tersebut.⁹ Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terbuka, yaitu wawancara yang pedoman wawancaranya berupa garis-garis besar permasalahan yang kemudian berkembang saat terjadinya proses penelitian, namun tetap terarah sesuai dengan fokus penelitian.¹⁰

Informan yang diwawancarai dalam penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria tertentu (*purposive*), yaitu:

- a. Merupakan pendiri, anggota aktif yang masih dalam proses perkuliahan, pengurus dan demisioner, serta anggota yang sudah menyelesaikan perkuliahan namun masih aktif dalam UKM Mapala Alpichanameru.
- b. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang sejarah dan program organisasi.
- c. Pernah terlibat langsung dalam kegiatan pelestarian lingkungan yang dilakukan organisasi. Wawancara dilakukan dengan persetujuan informan secara tatap muka maupun daring melalui platform media digital. Informan dalam penelitian ini mencakup: pendiri organisasi (*Datuak*), ketua UKM Mapala Alpichanameru aktif, anggota senior, anggota penuh yang terlibat aktif dalam kegiatan lingkungan, serta perwakilan dari WALHI Sumatera Barat yang bermitra dengan organisasi ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengkaji dokumen-dokumen yang relevan, baik berupa tulisan, gambar, maupun karya monumental dari seseorang.¹¹ Dalam penelitian ini, dokumentasi dilakukan terhadap:

⁹ R.A. Fadhallah, *Wawancara*, (Jakarta: UNJ Press, 2020), h. 2.

¹⁰ Sugiyono, *op cit.*, h. 234.

¹¹ Sugiyono, *op cit.*, h. 240.

- a. Dokumen resmi organisasi berupa AD/ART UKM Mapala Alpichanameru, laporan pertanggungjawaban pengurus, dan dokumen program kerja organisasi.
- b. Dokumentasi foto dan video kegiatan organisasi yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan, termasuk kegiatan PDCA, ekspedisi, dan aksi lingkungan bersama WALHI Sumatera Barat.
- c. Arsip dan notulensi rapat organisasi yang relevan dengan tema penelitian ini.
- d. Dokumen digital yang dapat diakses melalui media sosial resmi UKM Mapala Alpichanameru sebagai sumber data pelengkap.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menganalisis dan merumuskan kembali data secara sistematis yang didapatkan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga informasi dapat mudah dipahami.¹² Penelitian ini menggunakan model analisis data interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman, yakni reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.¹³

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada data yang masih bersifat penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.¹⁴ Dalam tahap ini, peneliti memilah-milah data yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu nilai-nilai ekospiritual dalam pemikiran Nasr dan implementasinya dalam

¹² *Ibid*, h. 244.

¹³ *Ibid*, h. 246.

¹⁴ *Ibid*, h. 247.

kegiatan UKM Mapala Alpichanameru. Data yang tidak relevan akan disisihkan agar analisis lebih terfokus dan tajam.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun dalam bentuk dominan berupa uraian teks yang bersifat naratif, bagan, ataupun hubungan antar klasifikasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.¹⁵ Pada penelitian ini, data disajikan dalam bentuk teks naratif yang disusun secara sistematis sesuai dengan tema-tema yang muncul dari hasil penelitian. Penyajian data dilakukan dengan merujuk pada konsep ekospiritual Seyyed Hossein Nasr sebagai kerangka analisis.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan tahap akhir dari proses analisis data. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang lazimnya mampu menjawab rumusan masalah penelitian. Temuan ini dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya bersifat abstrak sehingga setelah diteliti menjadi konkret.¹⁶ Dalam penelitian ini, kesimpulan ditarik berdasarkan keterkaitan antara nilai-nilai ekospiritual Nasr dengan praktik pelestarian lingkungan yang dilakukan UKM Mapala Alpichanameru.

F. Teknik Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pemeriksaan keabsahan data sebagaimana yang dikemukakan oleh beberapa ahli berikut ini:

¹⁵ *Ibid*, h. 249.

¹⁶ *Ibid*, h. 253.

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik keabsahan data dengan menggunakan teknik, sumber, ataupun waktu yang berbeda sebagai verifikasi dan pembandingan terhadap data yang telah diperoleh.¹⁷ Penelitian ini menggunakan dua jenis triangulasi:

- a. Triangulasi sumber, yaitu mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.¹⁸ Dalam penelitian ini, informasi yang diperoleh dari pengurus organisasi akan dikonfirmasi melalui anggota biasa, dokumen resmi organisasi, dan pihak-pihak eksternal yang berinteraksi dengan organisasi seperti WALHI Sumatera Barat.
- b. Triangulasi teknik, yaitu mengecek data dengan sumber yang sama pada teknik yang berbeda.¹⁹ Data yang diperoleh melalui wawancara akan dikonfirmasi melalui observasi dan dokumentasi untuk memastikan konsistensinya.

2. Member Check

Member check adalah proses pengecekan data dengan mengonfirmasi kembali hasil data yang diperoleh peneliti kepada informan. Teknik ini bertujuan agar mengetahui kesesuaian antara hasil penelitian yang ditemukan dengan data yang diperoleh dari informan.²⁰ Dalam penelitian ini, hasil wawancara dan interpretasi peneliti akan dikonfirmasi kembali kepada informan untuk memastikan bahwa data telah dipahami dengan benar dan sesuai dengan maksud informan.

¹⁷ M. Husnulloil, dkk, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data dalam Riset Ilmiah", *Journal Genta Mulia*, Vol. 15, No. 2, 2024, h. 73.

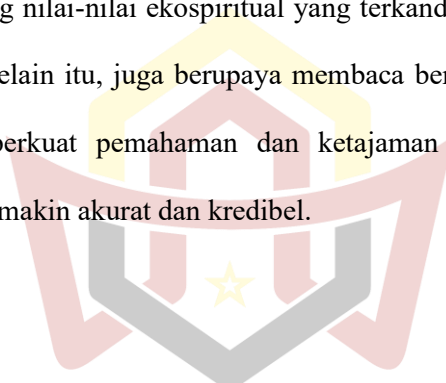
¹⁸ Wiyanda Vera Nurfajriani, dkk, "Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol. 10, No. 17, 2024, h. 828.

¹⁹ *Ibid*, h. 829.

²⁰ Sugiyono, *op cit.*, h. 276.

3. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan dari berbagai aspek yang sangat relevan dengan fokus penelitian. Teknik ini dilakukan dengan melakukan pendalaman pengamatan, menelaah berbagai jurnal, karya tulis ilmiah, maupun dokumen dan sumber pendukung lainnya.²¹ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan secara berkelanjutan dan mendalam terhadap kegiatan-kegiatan UKM Mapala Alpichanameru agar dapat memperoleh gambaran yang utuh dan akurat tentang nilai-nilai ekospiritual yang terkandung dalam setiap kegiatan organisasi. Selain itu, juga berupaya membaca berbagai jurnal yang relevan untuk memperkuat pemahaman dan ketajaman analisis agar data yang dihasilkan semakin akurat dan kredibel.



UIN IMAM BONJOL
PADANG

²¹ *Ibid*, h. 272.